

Kongres Kerja Sama JWG di bidang Pendidikan Tinggi dan Riset Indonesia-Perancis 2016

Untuk memperkuat kerja sama di bidang Pendidikan Tinggi dan Riset antara kedua negara, pemerintah Indonesia dan Pemerintah Perancis melakukan pertemuan tahunan dalam kerangka *Joint Working Group (JWG)* secara bergantian di Indonesia dan Perancis. Pada tahun 2016 ini, sekitar 200 peserta yang mewakili berbagai institusi kedua negara telah berpartisipasi pada JWG ke-8 yang diadakan pada tanggal 5-7 April 2016 di Universitas La Rochelle, Perancis.

Penyelenggaraan JWG ke-8 Indonesia-Perancis ini merupakan kerja sama antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan *Institut Français Indonesia (IFI)* di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Paris dan Kedutaan Perancis di Jakarta. Koordinasi dilakukan oleh Universitas La Rochelle dengan Universitas Sebelas Maret Solo.

Tujuan kegiatan ini adalah mempertemukan perwakilan Kementerian kedua negara, perwakilan Universitas, peneliti, ahli dan pengusaha untuk memberikan kesempatan agar:

1. Memperkuat jaringan antara pihak Indonesia dan Perancis serta membahas peluang kerja sama.
2. Bersama-sama meninjau kembali kerja sama yang telah dilakukan pada tahun 2015 dan mengevaluasi kerja sama tersebut baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
3. Membahas dan mempertimbangkan peluang kerja sama jangka waktu pendek (2016-2018).
4. Membahas perangkat kerja sama dan prosedur administrasi yang dapat menunjang riset bersama.
5. Mengidentifikasi prioritas dan rencana pelaksanaan kegiatan mendatang (konferensi, seminar, lokakarya, *calls for proposals*, dll).
6. Mempersiapkan konsorsium baru seperti yang sudah ada saat ini yaitu *French-Indonesian Consortium on Engineering and Management/FICEM*).

Selain itu pada pelaksanaan JWG ke-8 ini, Indonesia dan Perancis berkesempatan untuk mempromosikan bahasa Nasional masing-masing negara. Untuk itu semua pidato pada saat pleno diterjemahkan secara simultan ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa Perancis.

(nn/bkbp)

Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan (Strengths)

1. Mempererat hubungan Indonesia dengan Perancis

Dengan diadakannya Kongres kerja sama JWG, hubungan Indonesia dan Perancis akan semakin erat.

2. Menciptakan penemuan yang bermanfaat

Hasil kerjasama Indonesia dan Perancis dalam bidang riset memperbesar peluang akan terciptanya inovasi yang bermanfaat bagi kedua negara.

3. Ajang Promosi

Kongres ini juga bisa dijadikan sebagai ajang promosi bagi kedua negara seperti promosi budaya, seni, tempat wisata, kuliner dan lain lain.

4. Upgrading bidang riset di Indonesia

Riset menjadi kegiatan yang masih awam bagi penduduk Indonesia dikarenakan rata-rata pendidikan orang Indonesia masih rendah. Dengan adanya kongres ini maka menjadi hal yang positif bagi bidang riset di Indonesia untuk semakin memperbaiki diri dalam bidang riset Indonesia.

Kelemahan (Weaknesses)

1. Sistem pendidikan yang berbeda diantara kedua negara akan membuat kedua negara lebih sulit beradaptasi dengan sistem pendidikannya.
2. Dikhawatirkan akan ada kecemburuan sosial antara universitas lain di kedua negara karena yang diambil hanya 1 universitas diantara kedua negara.
3. Dikhawatirkan akan muncul putra terbaik bangsa yang dipekerjakan bangsa lain setelah kerja sama ini karena potensinya yang sangat baik.

Analisis Lingkungan Eksternal

Peluang (Opportunity)

Berkaitan dengan diadakannya kongres kerja Sama JWG di bidang Pendidikan Tinggi dan Riset Indonesia-Perancis. Indonesia tentu saja dapat mendapatkan peluang yang sangat menguntungkan selain untuk menjaga hubungan baik antar kedua negara Indonesia juga bisa mendapatkan beberapa keuntungan yang lain diantaranya :

1. Memperkuat jaringan antara pihak Indonesia dan Perancis serta membahas peluang kerja sama khususnya di bidang pendidikan tinggi dan riset.

2. Mengidentifikasi prioritas dan rencana pelaksanaan kegiatan mendatang (konferensi, seminar, lokakarya, calls for proposals, dll).
3. Mempersiapkan konsorsium baru seperti yang sudah ada saat ini yaitu French-Indonesian Consortium on Engineering and Management/FICEM).
4. Indonesia juga dapat menghasilkan bibit-bibit manusia berprestasi guna membangun bangsa di kemudian hari.
5. Bersama-sama meninjau kembali kerja sama yang telah dilakukan sebelumnya dan mengevaluasi kerja sama tersebut baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
6. Membahas dan mempertimbangkan peluang kerja sama berjangka waktu baik jangka waktu pendek, menengah maupun jangka panjang
7. Membahas perangkat kerja sama dan prosedur administrasi yang dapat menunjang riset bersama.

Ancaman (Threats)

1. Peluang kerjasama tersebut belum tentu dapat terlaksana karena masih kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia
2. Kendala bahasa bagi mahasiswa yang ingin melakukan pertukaran pelajar
3. Menurunnya nilai moral, karena sebagian siswa kerap kali terpengaruh gaya hidup seperti Hedonisme, Glamor, Konsumerisme segala hal yang serba instan para siswa pasti akan mengalami periode yang cukup buruk di sana, gaya hidup di negara asing memang cukup signifikan berbeda dengan negara kita.
4. Banyak siswa yang telah sukses di sana tidak tertarik kembali ke kampung halaman mereka sendiri, yang seharusnya dapat berguna membuat perbaikan, perkembangan prospek yang baik bagi Indonesia.

Kesimpulan

Kerja sama di bidang pendidikan tinggi dan riset antara pemerintah Indonesia dan Perancis melalui kegiatan *Joint Working Group (JWG)* ini tentu memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kedua negara. Berdasarkan analisis SWOT, kegiatan ini memiliki peluang tersendiri contohnya untuk menunjang pengembangan riset dan penelitian di masing-masing negara. Selain itu, salah satu kesempatan lain yang dimiliki oleh negara masing-masing adalah pengenalan bahasa dan budayanya. Dilihat dari kelebihan dan kekurangan yang ada tentu kerja sama ini harus terus ditingkatkan agar dapat terus memberikan manfaat masing-masing negara khususnya dalam menjawab berbagai tantangan atau ancaman di bidang pendidikan tinggi dan riset.